

SINOPSIS

Pada masa kehamilan, persalinan, dan BBL, Nifas, Neonatus serta KB merupakan proses alamiah dimana kondisi normal dapat menjadi patologis. Sehingga penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya agar dapat mengenali dengan baik perubahan-perubahan yang normal atau tidak normal yang terjadi akibat kehamilan tersebut. Untuk ibu dibutuhkan asuhan secara *continuity of care* yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan sehingga tidak terjadi komplikasi. Asuhan yang diberikan pada Ny. "Y" GIIP10001 usia kehamilan 35-36 minggu dari masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi.

Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan manajemen kebidanan yang meliputi pemeriksaan ANC terpadu, 10T, penilaian score puji rochjati, menolong persalinan sesuai APN 60 langkah, melakukan kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai standart yaitu 3 kali kunjungan dan pemilihan alat kontrasepsi.

Pada saat kunjungan pertama Ny."Y" GIIP₂₀₀₀₂ usia kehamilan 35-36 minggu di dapatkan hasil pengkajian bahwa ibu tergolong fisiologis dengan skor 2. Selama masa hamil dilakukan kunjungan sebanyak 3x ibu mengeluh sering kencing. memberikan HE untuk mengurangi konsumsi minum malam hari dan memperbanyak di siang hari, pada kunjungan kedua mengeluh nyeri pinggang memberikan ibu HE bahwa nyeri pinggang bagian adalah keadaan normal dan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, pada kunjungan ketiga mengeluh nyeri perut bagian bawah dan memberikan HE persiapan persalinan. selama proses persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan secara APN dan pendokumentasian dicatat dalam lembar partograf. Pada kunjungan nifas pertama tidak ada keluhan HE yang diberikan yaitu mobilisasi dini, pada kunjungan kedua tidak terdapat keluhan. HE cara menyusui yang benar dan, pada kunjungan ketiga tidak ada keluhan, memberikan HE nutrisi pada ibu. Pada kunjungan pertama sampai kedua bayi tidak ada masalah, memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI *on demand* atau setiap waktu saat bayi ingin menyusui, berat badan bayi nai kyaitu BB lahir 3000 gram dan berat badan sekarang 3400 gram, pada unjungan etiga ditemukan bahwa bayi diberi susu formula, HE menganjurkan ibu lebih banyak memberikan ASI di banding susu, dan menganjurkan ibu member susu dengan sendok teh tidak menggunakan dot agar bayi tidak bingung puting . Pada kunjungan KB ibu berencana menggunakan KB Suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai dengan standart. Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan bidan tetap memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hami, melahirkan, nifas, neonatus sampai dengan pemilihan pelayanan kontrasepsi dan di harapkan klien menerapkan anjuran yang diberikan bidan khususnya pada masa kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus dan keluarga berencana agar bisa di terapkan sampai pemakaian KB selanjutnya.